

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah suatu fasilitas kesehatan yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan tenaga medis dan melakukan penelitian. Persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit diatur dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 bertujuan untuk mencegah dan meminimalkan risiko dengan mengendalikan bahaya yang mungkin timbul bagi petugas, pasien dan masyarakat sekitar, termasuk risiko infeksi nosokomial. Salah satu bahaya yang dapat menimbulkan risiko adalah limbah medis berbentuk cair, padat, dan gas. Semua jenis limbah rumah sakit dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu medis dan non medis (Yunizar & Fauzan, 2014).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) jumlah rumah sakit di Indonesia sebanyak 1.090 dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 121.996 tempat tidur. Hasil kajian terhadap 100 rumah sakit di Pulau Jawa dan Bali menunjukkan rata-rata jumlah limbah sebesar 3,2 kg/tempat tidur/hari. Analisis lebih lanjut menunjukkan jumlah limbah (limbah padat) berupa limbah domestik sebanyak 76,8 kg dan limbah infeksius sebanyak 23,2%. Estimasi keluaran limbah padat rumah sakit nasional sebesar 376.089 ton/hari dan keluaran air limbah sebesar 48.985,70 ton/hari. Banyaknya limbah padat medis dari rumah sakit berpotensi mencemari lingkungan, menimbulkan kecelakaan dan menyebarkan penyakit (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Indonesia sendiri merupakan negara kedua penyumbang sampah terbesar setelah China (Garnesia, 2018). Di saat yang sama darurat sampah terjadi di Yogyakarta, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul yang merupakan tempat pembuangan sampah dari kota Yogyakarta, kabupaten Bantul dan kabupaten Sleman semakin tidak memadai. Syambudi (2019) menjelaskan bahwa TPST Piyungan Bantul sudah dibuka sejak tahun 1995 dan telah beroperasi selama 24 tahun namun saat ini TPST Piyungan Bantul mengalami kelebihan kapasitas karena volume sampah yang masuk setiap harinya. Terhitung dari bulan Januari hingga Maret 2019 sekitar 580 ton sampah per hari yang masuk ke TPST Piyungan Bantul, TPST Piyungan yang memiliki luas 12,5 hektar dan kemudian ditambah 2,5 hektar di tahun 2018, seharusnya TPST ini sudah ditutup pada tahun 2012 (Riyadi, 2018).

Menurut surat edaran No. 618/8312 Sekretariat Daerah Pemda DIY mengenai penutupan TPST piyungan pertanggal 23 Juli 2023 pembuangan limbah ditutup dikarenakan kapasitas tempat pembuangan sudah melebihi batas penampungan sampah di TPST piyungan maka dari itu pelayanan tidak dapat dilakukan, dampak penutupan TPST piyungan mengakibatkan sekitar 50 tempat pembuangan sampah (TPS) yang merasakan akibatnya termasuk tempat pembuangan sampah di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dimana pembuangan limbah harus berpindah ke depo tempat pembuangan.

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan rumah sakit kelas B yang berada di Jl. KH Ahmad Dahlan Kota Yogyakarta, dimana terletak di tengah kota sehingga perlu diperhatikan pengelolaan sampahnya supaya tidak mencemari lingkungan ataupun menimbulkan penularan penyakit. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah melakukan aktivitas pengelolaan sampah padat mulai dari pemisahan, pewadahan, pengangkutan dan pembuangan sehingga diharapkan sampah yang dihasilkan tidak membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Namun pengelolaan sampah domestik di Rumah sakit PKU Muhammadiyah masih ditemukan sampah organik dan anorganik yang masih tercampur disebabkan dari pemilahan tempat sampah yang belum sesuai dengan jenisnya, hal itu dapat menyebabkan penumpukan volume sampah yang tidak terolah secara baik. Penumpukan sampah akibat klasifikasi yang tidak tepat dapat menarik perhatian hewan atau serangga pengganggu (*vector borne infection*) seperti lalat, kecoa, tikus dan lain-lain, sehingga dapat menularkan penyakit kepada petugas, pasien dan pengunjung. Petugas yang menangani sampah ada kemungkinan tertular penyakit melalui sampah rumah sakit karena kurangnya hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2002).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan penulis pada 23 Agustus 2023 di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Telah didapatkan beberapa data dari bidang sanitasi rumah sakit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 205 yang bervariasi mulai dari kelas VIP sampai kelas III, terkait

dengan pengelolaan sampah domestik perbulan menghasilkan kurang lebih 6.281,7 kg yang bersumber dari setiap bangsal, ICU, NICU, PICU, gizi, ruang tunggu, poliklinik, taman, CSSD, ruang perawat dan masjid. Telah ditemukan bahwa tempat sampah domestik di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum terpilah sesuai dengan jenisnya sehingga menyebabkan jumlah sampah yang menumpuk.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Sistem Pengelolaan Sampah Domestik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum :

Mengetahui gambaran pengelolaan limbah domestik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui timbulan limbah domestik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui proses pengelolaan sampah domestik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Mengetahui penggunaan APD sesuai Permenkes No. 52 tentang K3 RS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang digunakan oleh petugas kebersihan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menerapkan ilmu kesehatan lingkungan khususnya tentang sistem pengelolaan sampah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah domestik menurut jenis sampah, sehingga dapat menjadi landasan perilaku yang benar dalam pengelolaan sampah dan meminimalisasi resiko penyakit akibat sampah yang tidak dikelola dengan baik.

###### b. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Memberikan tambahan informasi dan bahan evaluasi bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya sanitarian dan tenaga kerja kebersihan untuk meningkatkan pengelolaan limbah agar tidak sampai terjadi pencemaran lingkungan yang berdampak bagi penduduk sekitar, pengunjung, petugas kesehatan dan pasien.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Ruang Lingkup Keilmuan :

Ruang Lingkup Ilmu Penelitian ini adalah terkait dengan Ilmu Kesehatan Lingkungan, khususnya dalam mata kuliah Pengelolaan Sampah.

##### 2. Ruang Lingkup Obyek :

Obyek penelitian ini adalah sumber limbah domestik, timbulan limbah

domestik, penanganan limbah domestik akibat penutupan TPST piyungan, proses pengelolaan limbah penggunaan APD pada petugas.

3. Ruang Lingkup Lokasi :

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.

4. Ruang Lingkup Waktu : Agustus 2023 – Juni 2024

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	A. Rizki Amalia, Annisa Ismayanti, Arni Rizqiani Rusydi (2020) : Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Provinsi Sulawesi Barat	Sama sama membahas tentang limbah rumah sakit.	Objek penelitian A. Rizki Amalia, Annisa Ismayanti, Arni Rizqiani Rusydi membahas tentang limbah padat medis Sedangkan objek penelitian ini tentang limbah domestik rumah sakit
2.	Sudiharti, Solikhah (2012) : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta	Sama sama meneliti di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan membahas limbah RS	Objek penelitian Sudiharti, Solikhah membahas tentang pengetahuan, perilaku dan sikap perawat terhadap pembuangan limbah medis yang mempengaruhi limbah domestik dikarenakan dari faktor kurangnya pengetahuan perawat terkait jenis sampah dan kurang memperhatikan warna kantong sampah  Sedangkan objek penelitian ini tentang limbah domestik RS

No.	Nama Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			PKU Muhammadiyah Yogyakarta
3.	Nico Halomoan (2021) : The Potential For Implementing Zero Waste Practices Based on the Composition of Domestic Waste in The Hospital	Sama sama meneliti tentang sampah domestik rumah sakit dengan penerapan pengurangan sampah (penggunaan kembali atau daur ulang)	Objek penelitian Nico Halomoan meneliti tentang mengimplementasikan nol limbah berdasarkan komposisi limbah dan meneliti di rumah sakit Bandung
4.	Laras Agesti Ayu (2022) : Analisis Pengelolaan Sampah Non Medis Kategori Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Permenkes No.7 Tahun 2019 Di RS Citra Arafiq Pada Tahun 2022	Sama sama meneliti tentang sistem pengelolaan sampah domestik di rumah sakit berdasarkan Permenkes No.7 Tahun 2019	Objek penelitian Laras Agesti Ayu meneliti tentang Analisis Pengelolaan Sampah Non Medis Kategori Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Permenkes No.7 Tahun 2019 Di RS Citra Arafiq Pada Tahun 2022. Yang memuat tahap pewadahan, pengangkutan dan penyimpanan.  Sedangkan objek penelitian ini mengenai gambaran pengelolaan sampah domestik di RS Muhammadiyah Yogyakarta. Yang memuat timbulan, tahap pewadahan, pemilahan, pengangkutan, dan penggunaan APD, serta prinsip 3R dalam pengurangan sampah

